

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kondisi kekuasaan dinasti Abbasiyah pada tahun 861-1250 M mengalami masa kemunduran. Khalifah al-Mutawakkil tidak mampu mengendalikan orang-orang Turki yang memiliki kedudukan kuat dalam pemerintahan. Akhirnya khalifah terbunuh pada tahun 861 M. Kelemahan khalifah dalam mengendalikan tentara Turki menjadi awal kemunduran politik dinasti Abbasiyah, bahkan mereka dapat mengendalikan kekuasaan khalifah. Keadaan tersebut terus terjadi pada khalifah setelah al-Mutawakkil, seperti pada masa khalifah al-Muntashir (861-862 M). Selain pengangkatan al-Muntashir dilakukan oleh orang-orang Turki, ia juga tidak dapat dengan leluasa mengendalikan pemerintahannya. Hal ini dikarenakan semakin besarnya pengaruh orang-orang Turki tersebut.

Pada kurun tahun 861-1250 M, kondisi kekuasaan dinasti Abbasiyah secara umum terus mengalami kemunduran. Setelah terlepas dari kekuasaan orang-orang Turki, sejak kekuasaan al-Mustakfi (944-946 M) dinasti Abbasiyah dikuasai oleh dinasti Buwaihi hingga sekitar tahun 1055 M. Selanjutnya, khalifah al-Qa'im (1031-1075 M) mengundang bani Seljuk untuk melumpuhkan kekuatan Buwaihi. Sehingga kedudukan khalifah kembali menguat (terutama wibawa dalam keagamaan). Bani Seljuk menyebarkan paham Ahlussunnah melalui madrasah-madrasah yang dipelopori menteri Nizam al-Mulk (1018-1092 M). Pada tahun 1199-1258 M kekhalfahan

Abbasiyah tidak berada dibawah kekuasaan dinasti tertentu, tetapi hanya berkuasa di Baghdad dan sekitarnya.

Disintegrasi kekuasaan dinasti Abbasiyah juga ditandai dengan munculnya dinasti-dinasti kecil di wilayah Abbasiyah. Dinasti-dinasti tersebut terletak di sebelah Barat dan Timur Baghdad. Berbeda dengan kondisi kekuasaan dinasti Abbasiyah yang mengalami keadaan tidak menentu, sains Islam justru tetap berkembang. Ilmu pengetahuan yang pernah dirintis oleh dinasti Umayyah oleh Khalid bin Yazid dan Umar bin Abdul Aziz diteruskan oleh Khalifah al-Mansur, Harun ar-Rasyid dan al-Ma'mun. Pada masa dinasti Abbasiyah pengetahuan terus mendapat perhatian. Sehingga, sains Islam terus berkembang.

Lahirnya para ilmuwan Muslim yang banyak memberikan pemikirannya terhadap masing-masing bidang sains membuktikan adanya perkembangan sains Islam. Beberapa ilmuwan yang berkontribusi dalam perkembangan sains Islam pada tahun 861-1250 M diantaranya, Abu Bakar al-Razi (865-925 M), Ibnu Sina (980-1038 M), Abu al-Wafa Muhammad (940-998 M), Umar Khayyam (1040-1124 M), Jabir al-Battani (858-929 M), Raihan Biruni (973-1048 M).

Setelah periode penerjemahan sains, para ilmuwan mengembangkan bidang-bidang sains seperti, kedokteran, matematika, Astronomi, Fisika, kimia dan Geografi pada sekitar tahun 861-1250 M. Secara garis besar, perkembangan sains Islam yaitu terdapat masa penerjemahan ilmu dari bahasa Yunani, Persia dan Sanskerta. Dilanjutkan penciptaan karya-karya pertama, seperti klasifikasi berbagai cabang

bidang sains. Kemudian para ilmuwan melakukan penelitian atau percobaan yang akhirnya menciptakan pemikiran-pemikiran dan teori baru sehingga dapat mengembangkan bidang sains. Selain itu, karya-karya mereka memperluas pengetahuan mengenai berbagai hal dalam sains yang sebelumnya belum ditemukan.

Beberapa pemimpin yang berkontribusi dalam sains diantaranya Abu Shaleh Mansur pangeran dinasti Samaniyah, Mahmud Ghaznawi (999-1030 M) dari dinasti Ghaznawi. Dengan demikian, perkembangan sains Islam tetap berlangsung meskipun dinasti Abbasiyah mengalami masa kemunduran dalam pemerintahannya. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya para ilmuwan pada masing-masing bidang sains yang melakukan kegiatan ilmiah dan adanya dukungan serta perlindungan dari para pembesar dinasti-dinasti Islam.

Peneliti melihat bahwa persaingan antar dinasti untuk berubah menjadi yang lebih baik dari dinasti lain membuat persaingan yang baik diantara mereka. Walaupun, dalam bidang politik terjadi berbagai gejolak yang dapat mengakibatkan peperangan dan mengakibatkan korban, tetapi persaingan dalam memajukan ilmu pengetahuan membawa dampak yang positif. Ilmu pengetahuan memiliki kedudukan tersendiri bagi para pembesar. Sehingga dengan kekuatan ekonomi yang memadai, mereka memberikan dukungan, fasilitas dan perlindungan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Sehingga sains Islam tetap dapat berkembang menjadi lebih maju meskipun tidak lagi berada dibawah kekuasaan dinasti Abbasiyah sepenuhnya.

B. Saran

Setelah terselesaikannya kajian mengenai eksistensi Sains Islam Masa Disintegrasi Kekuasaan Dinasti Abbasiyah tahun 861-1250 M, tidak berarti kajian yang berkaitan dengan judul ini telah terselesaikan seluruhnya. Untuk mengkaji mengenai hal-hal ilmu pengetahuan Islam, terdapat berbagai aspek yang menjadi saran peneliti untuk dikaji. Seperti corak perkembangan ilmu pengetahuan di berbagai wilayah kekuasaan Islam yang beragam merupakan topik yang cukup menarik untuk dilakukan kajian sejarah peradaban Islam.

Terdapat dua aspek ilmu pengetahuan Islam yang saat ini telah menjadi dua sisi yang seolah berseberangan. Padahal, dua aspek ilmu tersebut pernah berkembang bersamaan. Dua ilmu tersebut yakni ilmu agama atau naqli dan ilmu umum atau aqli. Kedua ujung kejayaan umat Islam tersebut sama-sama mendapat perhatian, perlindungan dan penghargaan dari pemerintah. Sehingga pada zaman keemasan, umat Islam dapat menjadi kiblat pembangunan peradaban manusia. Dengan dilakukannya kajian mengenai hal ini, maka diharapkan umat Islam dapat mempelajari bagaimana para pendahulunya yang pernah memajukan kedua ilmu tersebut, sehingga dapat kembali membangun peradaban yang pernah dicapai umat Islam sebagai *rahmatan lil'alam*.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- A. Syalabi. *Sejarah Kebudayaan Islam 3*. terjm. Muhammad Labib Ahmad. Jakarta: Penerbit Pustaka Al Husna Baru, 2003.
- ABD Rahman Hamid dan Muhammad Saleh Madjid. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2014.
- Abdurrahman bin Muhammad bin Khaldun. *Mukoddimah*. terj. Masturi Irham, dkk. Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2011.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif Sebagai Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Ahmad A.K. Muda. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Reality Publisher, 2006.
- Allamah al-Hafizh Jalaluddin as-Suyuthi. *Rekam Jejak Para Khalifah: Berdasarkan Riwayat Hadits*, terj. Nabhani Idris. Jakarta: Prima Pustaka, 2013.
- Anton Ramdan. *Islam dan Astronomi*. Jakarta: Bee Media Indonesia, 2009.
- Azyumardi Azra. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve, 2001.
- Badri Yatim. *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Bustanuddin Agus. *Pengembangan Ilmu-Ilmu Sosial Studi Banding Antara Pandangan Ilmiah dan Ajaran Islam*. Jakarta: Gema Insani, 1999.
- Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Daliman. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2002.
- Dedi Supriyadi. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2008.
- Departemen Agama RI: *Mushaf Al-qur'an Dan Terjemah*. Jakarta: CV. Pustaka Kautsar, 2009.

- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2001.
- Dudung Abdurrahman. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.
- Eliy M. Setiadi dan Usman Kolip. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial. Teori, Aplikasi Dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Endang Rochmiatun. *Filsafat Sejarah*. Yogyakarta: Idea Press, 2011.
- Fatah Syukur. *Sejarah Peradaban Islam*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2015.
- Firas Alkhateeb. *Sejarah Islam yang Hilang: Menelusuri Kembali Kejayaan Muslim pada Masa Lalu*, terj. Mursyid Wijanarko. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka, 2016.
- HAMKA. *Sejarah Umat Islam Pra-Kenabian hingga Islam di Nusantara*. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Harun Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hasan Alwi, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Helen Sabera Adib. *Metodologi Penelitian*. Palembang: Noer Fikri Offsset, 2015.
- Husaini Usman dan Purnomo. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara : Jakarta, 2008.
- Husayn Ahmad Amin. *Seratus Tokoh Dalam Sejarah Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Jalaluddin. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Joesoef Sou'yb. *Sejarah Daulat Abbasiyah II*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- John Jonker, dkk. *Metodologi Penelitian Panduan Untuk Megister dan Ph.D di Bidang Menejemen*. Jakarta: Serambi Empat, 2011.

- Juliansah Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Juraid Abdul Latief. *Manusia, Filsafat, dan Sejarah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Komisi Nasional Mesir Untuk Unesco, *Sumbangan Islam Kepada Ilmu dan Kebudayaan*, terjm. Ahmad Tafsir, h. 185.
- M. Abdul Karim. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Bagaskara Yogyakarta, 2012.
- M. Dien Madjid dan Johan Wahyudi. *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- M. Natsir Arsyad, *Ilmuwan Muslim Sepanjang Sejarah: Dari Jabir Hingga Abdus Salam*. Bandung: Penerbit Mizan, 1992.
- Muhammad Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003.
- Munthoha, dkk. *Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: UII Press, 1998.
- Musyarifah Sunanto. *Sejarah Islam Klasik Perkembangan Ilmu Pengetahuan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Nor Huda Ali, *Teori & Metodologi Sejarah Beberapa Konsep Dasar*.
- Phillip K. Hitti. *History Of The Arabs*. terj. R.Cecep Lukman Yasin dan dedi Slamet Riyadi. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2006.
- Qasim A. Ibrahim dan Muhammad A. Saleh. *Buku Pintar Sejarah Islam: Jejak Langkah Peradaban Islam dari Masa Nabi Hingga Masa Kini*. terj. Zainal Arifin. Jakarta: Zaman, 2014.
- Raghib As-Sirjani. *Sumbangan Peradaban Islam Pada Dunia*. terj. Sonif. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011.
- Rusyidi Sulaiman. *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Samsul Munir Amin. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta:Amzah, 2009.

- Sartono Kartodirjo. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia, 1993.
- Seyyed Hossein Nasr. *Menjelajah Dunia Modern: Bimbingan untuk Kaum Muda Muslim*, terjm. Hasti Tarekat. Bandung: Penerbit Mizan, 1994.
- Sayyed Hossein Nasr. *Sains Dan Peradaban Di Dalam Islam*, terjm. J.Mahyudin. Bandung: Penerbit Pustaka, 1986.
- Suharsimi Arikunto. *Proses Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reanika Cipta, 2010.
- Taufik Abdullah, dkk. *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve, 2002.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora*. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang, 2013.
- Yan Orgianus. *Islam Dan Pengetahuan Sains*. Jakarta: Bee Media, 2008.

B. Artikel, Jurnal, Skripsi, Tesis, Makalah atau lainnya

- Asri Widawati *Diktat Pendidikan Sains*. Yogyakarta: Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Yogyakarta. 2008.
- Bustomi. “Analisis Kritis Terhadap Pendidikan Keluarga Menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat Dalam Buku Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah,” *skripsi*. Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2013.
- Dedi Firmansyah. “*Sumbangan Islam Terhadap Peradaban Melayu Palembang: Studi Kasus Sistem Pemerintahan Pada Mada Sultan Mahmud Badaruddin I Di Kesultanan Palembang Darussalam, Tahun 1724-1758 M,*” *Skripsi*. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden fatah Palembang, 2016.
- Irwansyah. “Sejarah Perkembangan Persatuan Terbiyah Islamiyah (PERTI) Di Desa Seribandung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, 1950-1959,” *Skripsi*. Palembang: Fakultas Adab Dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang.

- Maskur Arif. “Titik Temu Islam dan Sains (Kajian atas pemikiran Naquib al-Attas dan Amin Abdullah)”, *Tesis*. Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Muhammad Amin. “Kemunduran Dan Kehancuran Dinasti Abbasiyah Serta Dampaknya Terhadap Dunia Islam”, *Tesis*. Palembang: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016.
- Muhammad Saifuddin. “Ibn al-Haytham dan Pemikirannya Dalam Bidang Sains (965-1040)”, *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2015.
- Nurmayani. *Sumbangan Islam Terhadap Sains Dan Teknologi*. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Medan, tt.
- Risa Rizania. “Bait al-Hikmah Pada Masa Dinasti Abbasiyah”, *Skripsi*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia Depok, 2012.
- Surnanto. “Islam Di Cina Pada Masa Dinasti Ming, 1368-1644 M,” *Skripsi*. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016.
- Syafitri. “Kemajuan Umat Islam Dimasa Bani Abbasiyah Studi Kasus: Kemajuan Di Bidang Keilmuan Dimasa Harun Al-Rasyid”, *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

C. Website

- Ajat Sudrajat, “Bab XIII Ibn Khaldun (1332-1406 M)”, diakses pada 1 Februari 2017, dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Prof.%20Dr.%20Ajat%20Sudrajat,%20M.Ag./BAB%2013%20-%20IBN%20KHALDUN.pdf>.
- Tjutju Soendari, “Teknik analisis data”, artikel diakses pada 12 Januari 2017 dari http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND.LUAR_BIASA/195602141980032TJUTJU_SOENDARI/Power_Point_Perkuliahan/Penelitian_PKKh/Teknik_analisis_dt.kual.ppt_%5BCompatibility_Mode%5D.pdf
- Teknik Analisis Data Kualitatif, Kuantitatif, Menurut Para Ahli, artikel diakses pada 03 April 2017 dari <http://pastiguna.com/teknik-analisis-data/>

- Bondet Wrahatnala, Pengolahan Data Kualitatif Dalam Penelitian Sosial, Artikel diakses pada 13 Januari dari <http://www.sselajar.net/2012/11/pengolahan-datakualitatif.html>
- Budi Mulia & Dede Sudirja, “Resume Buku: Metodologi Penelitian Kualitatif Noeng Muhadjir”, diakses pada 10 Mei 2017 dari: https://www.academia.edu/26617539/Resume_Buku_METODOLOGI_PENELITIAN_KUALITATIF_Noeng_Muhadjir
- Hasbiansyah, “Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi”, artikel diakses pada 22 Mei 2017 dari: ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/download/1146/714
- Ivanovich Agusta, “Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif”, Artikel diakses pada 13 Januari 2017 dari <https://ivanagusta.files.wordpress.com/2009/04/ivanpengumpulan-analisis-data-kualitatif.pdf>
- Jeny Chomaria, “Pengolahan dan Analisis Data Pengertian Pengolahan Data”, artikel diakses pada 13 Januari 2017 dari http://pengolahan-dan-analisis-data.blogspot.co.id/2013/03/pengolahan-dan-analisis-data_3.html.
- Nor Huda, “Integrasi Antara Agama Dan Sains: Pengalaman Islam Klasik”, diakses pada 4 Februari 2017 dari https://www.academia.edu/11389962/INTEGRASI_ANTARA_AGAMA_DAN_SAINS_Pengalaman_Islam_Klasik_Oleh_Nor_Huda